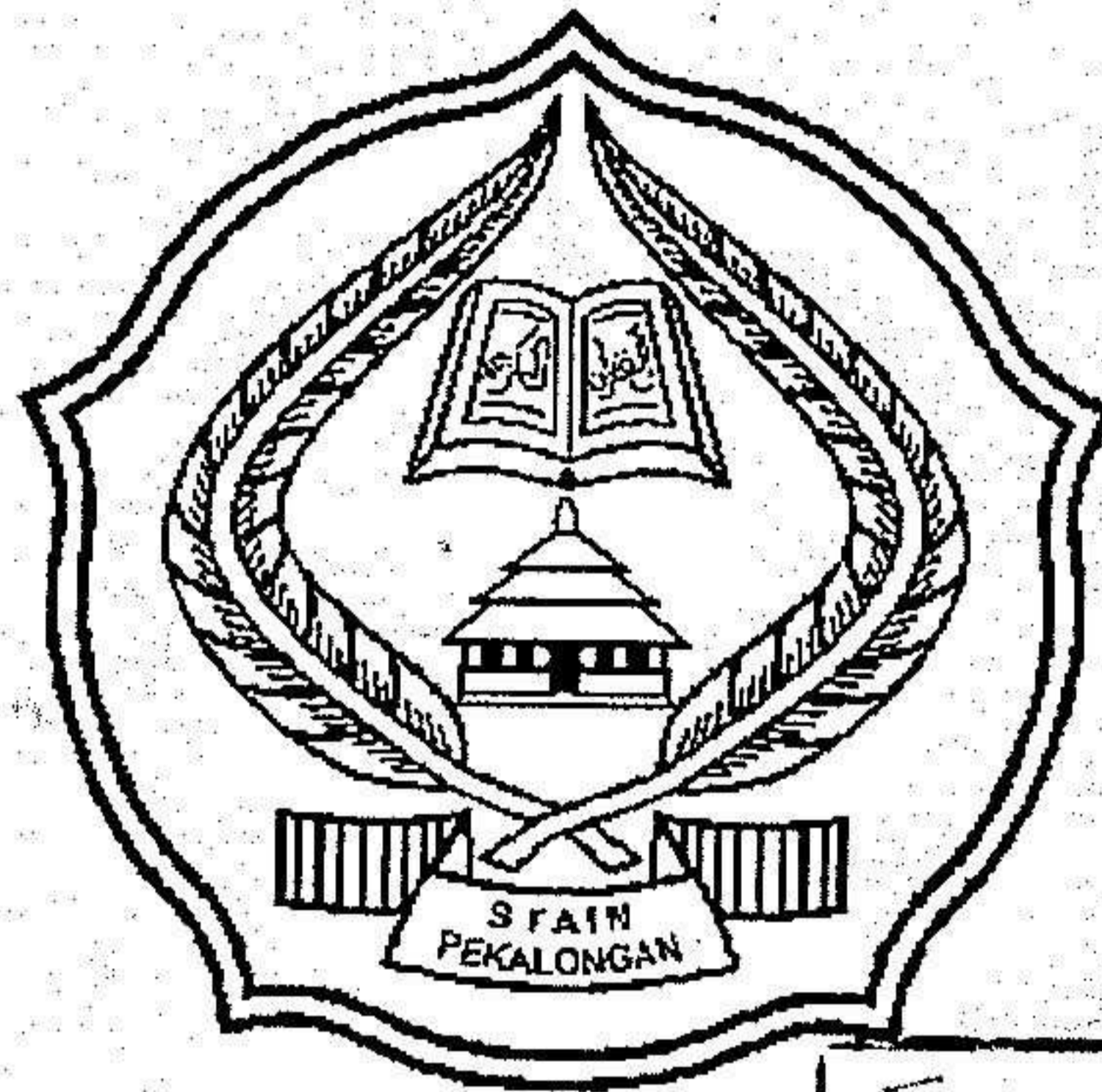




KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK
(Studi Komparasi Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan Tokoh Pendidikan Islam yang lain)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERBITAN :	5 - 01 - 2008
NO. KLASIFIKASI :	285-1 / NIS-6
NO. INDUK :	088014

ZAHROTUN NISA'
NIM : 232 03 070

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2007

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Zahrotun Nisa'
Nim : 23203070
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2003

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi Komparasi Kitab *Adab al'Alim wa al Muta'allim* dengan Tokoh Pendidikan Islam yang lain) adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2007

Yang menyatakan,


Zahrotun Nisa'
23203070

Drs. H. Misbakhul Huda
Sapugarut No. 135 Buaran Pekalongan
Phone (0285) 434762 - 08156918526

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3(tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Saudara Zahrotun Nisa'

Kepada
Yth. Bapak Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di Pekalongan

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan skripsi Saudara :

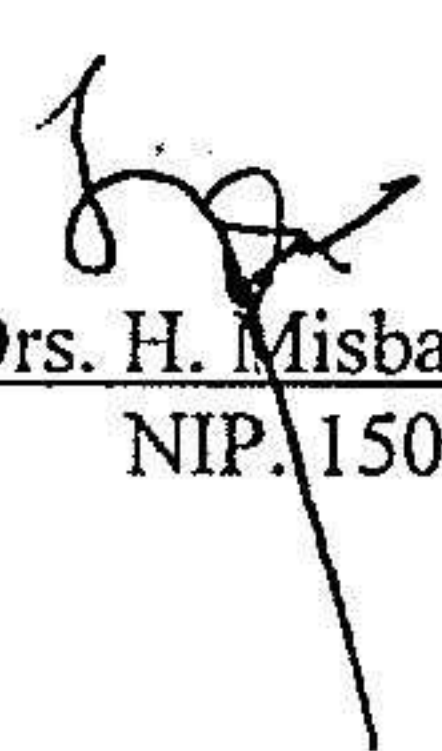
Nama : Zahrotun Nisa'
NIM : 23203070
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Konsep Akhlak Peserta Didik (Studi Komparasi Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan Tokoh Pendidikan Islam yang lain)

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekalongan, 3 Oktober 2007
Pembimbing


Drs. H. Misbakhul Huda
NIP. 150217050



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ZAHROTUN NISA'**
NIM : **232 03 070**
Judul Skripsi : **KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi Komparasi
Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'ullim* dengan Tokoh
Pendidikan Islam yang lain)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 1 Nopember 2007 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H.A. Idhoh Anas, M.A.

Ketua

Imam Khanafi, M.Ag.

Anggota

Pekalongan, 1 Nopember 2007



TRANSLITERASI

ا	=	a	ط	=	th
ب	=	b	ظ	=	zh
ت	=	t	ع	=	‘
ث	=	ts	غ	=	gh
ج	=	j	ف	=	f
ح	=	h	ق	=	q
خ	=	kh	ك	=	k
د	=	d	ل	=	l
ذ	=	dz	م	=	m
ر	=	r	ن	=	n
ز	=	z	و	=	w
س	=	s	ه	=	h
ش	=	sy	ء	=	‘
ص	=	sh	ي	=	y
ض	=	dh			

PERSEMBAHAN

*Kedua orang tua
yang telah memberikan kasih sayang dan kesabaran yang tulus, semoga
Allah selalu melindungi.
Mas Husni, de' Hifni, Hani' dan Aqib sebagai wujud kasih sayangku
pada kalian
Keluarga besar kakek nenek
yang selalu membantu baik moral maupun spiritual, semoga kalian
mendapat pahala dari Allah SWT.
Dosen serta guru-guruku
yang telah memberi bekal ilmu jasamu tak kan pernah aku lupakan.
Untuk sahabatku
di luar kampus yang selalu memberi motivasi dan semangat
agar segera menyelesaikan skripsi ini
Teman-temanku dikampus
terkhusus untuk angkatan 2003 Kelas B, sahabat-sahabatku
ABThree Nafi' & Ana, Keluarga PPL SMP 11 (Madin, Zie, Tante,
Mamy, Endang, Ka', Om Jamil Py As, Nana, & Mas An) dan
keluarga KKN desa Gondang Blado (Eny, B_roks, Mas An, Fatmah
& Lei) Ima & Ema, Iqoh & Ana, Mujib, Iza, & teman-teman yang
selalu bikin hidup lebih bermakna, tanpa kalian apalah artinya diriku,
semoga kita dapat berkumpul kembali, walau kita jauh tapi
persahabat kita tetap utuh..
Teman-teman KOPMA STAIN teruskan perjuangan
kalian...BRAVO*

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم : ٤)

Artinya :

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (Qs. Al-Qolam : 4)

ABSTRAK

NAMA : ZAHROTUN NISA'
NIM : 23203070
JUDUL : KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK
(Studi Komparasi Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan Tokoh Pendidikan Islam yang lain)

Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk membantu mengarahkannya mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membimbingnya menuju kedewasaan. Oleh karena itu peserta didik sebagai pihak yang diajar, dibina, dan dilatih untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan Islamnya harus berakhlak mulia, baik dalam belajar maupun terhadap gurunya, sehingga proses pendidikan dan pengajarannya berjalan dengan lancar dan memperoleh ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah bagaimana konsep akhlak peserta didik dalam belajar? bagaimana konsep akhlak peserta didik terhadap guru? apakah ada persamaan antara konsep akhlak peserta didik yang ada dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam yang lain?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam belajar, untuk mendeskripsikan akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik terhadap gurunya, dan untuk mengetahui dan menjelaskan persamaan antara konsep akhlak peserta didik yang ada dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam yang lain. Sedangkan kegunaan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah memberikan wacana bagi pembaca, khususnya bagi para pendidik untuk mengarahkan peserta didiknya agar memiliki akhlak yang mulia, diharapkan kepada peserta didik untuk menerapkan akhlak yang harus dimilikinya dalam proses belajar mengajar, dan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pijakan bagi pendidik dalam usaha membentuk akhlak mulia bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Library Research* (kepustakaan), sedangkan dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi dan metode hermeneutik. Dalam menganalisa data penulis menggunakan jenis analisa data kualitatif, maka analisa data yang penulis gunakan adalah induktif, komparatif dan content analisis.

Peserta didik dalam menuntut ilmu hendaknya menanamkan beberapa akhlak dalam dirinya supaya mendapat ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Adapun akhlak yang dimaksud tersebut adalah sebagaimana yang terdapat dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, yaitu :

membersihkan hati dari akhlak tercela, berniat karena Allah, mempergunakan kesempatan belajar, merasa cukup baik makanan maupun minuman, pandai mengatur waktu, tidak berlebih-lebihan dari makan dan minum, menghindari makanan dan minuman yang menyebabkan kemalasan dan kebodohan, menyedikitkan waktu tidur dan meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat. Selain itu peserta didik juga harus memiliki akhlak terhadap guru, yaitu : merenungkan dan *beristikharoh* dalam memilih guru, menemui guru secara langsung, mengikuti guru, menghormati dan memuliakan, memperhatikan hak-hak guru, ketika berkunjung harus minta izin terlebih dahulu, duduk dengan rapi dan sopan dihadapannya, berbicara dengan halus dan lembut, memperhatikan keterangan guru, dan menggunakan anggota yang kanan bila menyerahkan sesuatu kepada guru. Konsep antara akhlak peserta didik yang terdapat dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam seperti : al-Ghozali, Az-Zarnuji, Athiyah al-Abrasyi, Asma Hasan Fahmi, dan Zakiyah Daradjat sebagian besar memiliki banyak persamaan. Dengan demikian konsep tersebut sangatlah dianjurkan bagi peserta didik untuk menerapkannya baik dalam proses pembelajaran maupun sebelum dan sesudahnya guna memperoleh ilmu yang bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umat Islam di seluruh dunia.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi Komparasi Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan Tokoh Pendidikan Islam yang lain). Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah.
4. Ibu Sopiah, M.Ag, selaku Dosen wali yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
5. Bapak Drs. H. Misbahul Huda dan Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen STAIN yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup penulis.
7. Kedua orang tua, kakak dan adik-adik yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah membantu baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Atas semua amalan yang telah diberikan pihak-pihak tersebut diatas semoga mendapat pahala dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini banyak sekali kekurangannya, bahkan dapat dikatakan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, baik yang berupa kemampuan pemahaman ilmu pengetahuan, keterbatasan waktu, keterbatasan biaya, maupun literatur sebagai sarana keilmuannya. Oleh sebab itu kritik dan saran serta koreksi dari para pembaca dan tim penguji khususnya sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini selanjutnya, semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amien...

Pekalongan, 3 Oktober 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSRTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Analisis Teoritis	8
2. Kerangka Berfikir.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
1. Desain Penelitian.....	11
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	12
3. Sumber Data.....	13
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN UMUM	
TENTANG AKHLAK DAN PESERTA DIDIK.....	18
A. AKHLAK	18
1. Pengertian Akhlak	18
2. Dasar Akhlak.....	21
3. Macam-macam Akhlak	21
4. Faktor-faktor Yang Membentuk Akhlak.....	25
5. Kedudukan dan Pentingnya Akhlak dalam Islam	28
B. PESERTA DIDIK	29
1. Pengertian Peserta Didik	29
2. Periodisasi Peserta Didik	31
3. Hakikat Peserta Didik.....	33
4. Potensi Peserta Didik.....	34

BAB III KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK

DALAM KITAB <i>ADAB AL 'ALIM WA AL MUTA'ALLIM</i>	36
A. Deskripsi Umum Tentang Kitab <i>Adab al 'Alim wa al Muta'allim</i>	36
B. Konsep Akhlak Peserta Didik Dalam Belajar	37
C. Konsep Akhlak Peserta Didik Terhadap Guru	40
D. Konsep Akhlak Peserta Didik Menurut Tokoh Pendidikan Islam Yang Lain	42
1. Menurut Al-Ghozali	42
2. Menurut Az-Zarnuji	44
3. Menurut Athiyah Al-Abrasyi	45
4. Menurut Asma Hasan Fahmi	47
5. Menurut Zakiyah Daradjat	48
 BAB IV ANALISIS KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK	51
A. Analisis Akhlak Peserta Didik Dalam Belajar	51
B. Analisis Akhlak Peserta Didik Terhadap Guru	54
C. Analisis Komparasi Akhlak Peserta Didik yang ada dalam Kitab <i>Adab al 'Alim wa al Muta'allim</i> dengan Tokoh Pendidikan Islam Yang lain	57
 BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalin hubungan antar sesama manusia harus dilandasi dengan *al akhlak al karimah*. Karena kepentingan akhlak ini tidak hanya dirasakan oleh manusia itu sendiri dalam kehidupan perorangan, namun juga dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bernegara termasuk juga dalam kehidupan di lembaga pendidikan.

Akhlak menurut pengertian Islam adalah salah satu hasil dari iman dan ibadat, bahwa iman dan ibadat manusia tidak sempurna kecuali kalau timbul akhlak yang mulia dan muamalah yang baik terhadap Allah maupun makhlukNya.¹

Misi diutusny Rosulullah ke dunia ini juga salah satunya adalah untuk menyempurnakan akhlak umatnya sebagaimana disebut dalam Al-Qur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(الاحزاب : ٢١)

Artinya :

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah”² (Qs. Al-Ahzab : 21)

¹ Oemar M al Toumy, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979, h. 312.

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag RI, tt, h. 670.

dalam hadits juga disebutkan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Artinya :

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia"³ (HR. Ahmad)

dari ayat dan hadits tersebut membuktikan bahwa akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia, akhlak ini juga merupakan mustika hidup yang membedakan manusia dari makhluk hewani. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Tuhan yang mulia, dan meluncur turun ke derajat binatang. Rosulullah sendiri sangat menganjurkan agar umatnya senantiasa berakhlak mulia, karena dengan berakhlak mulia akan dapat mengangkat derajatnya.

Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk membantu mengarahkannya mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membimbingnya menuju kedewasaan.⁴ Oleh karena itu peserta didik sebagai pihak yang diajar, dibina, dan dilatih untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan Islamnya harus berakhlak mulia, baik kepada guru, teman maupun pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pengajaran.

Fokus utama proses pendidikan adalah pembentukan manusia-manusia baru, menjadikannya menyadari tentang potensi-potensi

³ Jalaludin Abdul Rahman As-Suyuti, *Al-Jami' us Saghir Fi al-Khadits al Basyiri an-Nadzir Juz 1-2*, Hammas, 911 H, h. 103. (lihat *Ihya Ulumuddin juz 2*, Beirut, 1863 H, h. 439).

⁴ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pres, 2002, h. 47.

kemanusiaan yang dimilikinya, dan menggunakan potensi tersebut sesuai dengan norma-norma budaya dan agama yang dianutnya.⁵ Pada proses selanjutnya peserta didik diharapkan menyadari pula posisi kemanusiaan yang melekat pada dirinya melalui proses pendidikan yang dijalani, yaitu dapat lebih mengenal diri dan penciptanya, sekaligus mengerti posisi di antara keduanya serta melakukan hubungan yang baik sebagaimana mestinya, terlebih kepada para pendidik yang akan mendidiknya menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan agar senantiasa berperilaku yang selalu merujuk pada kaidah-kaidah agama, budaya, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat atau dengan kata lain *berakhlakul karimah*.

Peserta didik yang berakhlak mulia juga akan mampu mewujudkan norma-norma dan nilai-nilai positif yang akan mempengaruhi keberhasilan di dalam proses pendidikan dan pengajaran.⁶ Dengan berakhlak mulia pula, peserta didik akan dapat mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, meskipun secara naluriah sudah ada fitrah yang cenderung pada kebaikan. Selain itu krisis moral melanda masyarakat dewasa ini, terutama sekali pada dunia pelajar yang seakan mengesampingkan moral dan etika, sehingga banyak di antara mereka yang gagal dalam meraih pendidikannya.

⁵ Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997. h. 43.

⁶ Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghozali*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991, h. 71.

Salah satu kitab yang membahas tentang akhlak peserta didik adalah kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim fima Yahtaj Ilaih al-Muta'allim fi Ahwal Ta'limihi wa ma Yataqaff 'alaih al-Mu'allim fi Maqamat Ta'limih* yang dikarang oleh KH. Hasyim Asy'ari yang tercetak pertama kali pada tahun 1415 H. KH. Hasyim menulis kitab ini didasari atas kesadaran akan perlunya literatur yang membahas tentang akhlak (adab) dalam mencari ilmu pengetahuan. Karena menuntut ilmu itu merupakan pekerjaan agama yang sangat luhur sehingga orang yang mencarinya harus memperlihatkan etika-etika (akhlak) yang luhur pula.⁷

Sebagaimana umumnya kitab kuning, pembahasan terhadap masalah pendidikan beliau lebih menekankan pada masalah etika. Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* ini, secara keseluruhan terdiri atas delapan bab yang di antaranya membahas tentang etika peserta didik dalam belajar dan etika peserta didik terhadap gurunya.

Selain kitab *Adab ala'Alim wa al Muta'allim*, tokoh-tokoh pendidikan Islam seperti al-Ghozali, Az-Zarnuji, Athiyah al-Abrasyi, Asma Hasan Fahmi dan Zakiyah Dardjat juga membahas tentang akhlak-akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong mengkaji untuk lebih lanjut tentang KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi Komparasi Kitab *ADAB AL'ALIM WA AL MUTA'ALLIM* dengan Tokoh Pendidikan Islam yang lain) dengan alasan sebagai berikut:

⁷ Hasyim Asy'ari, *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* (Terj. Suwendi), Jombang : Maktabah al Turats al Islamiy, 1415 H, h. 12

1. Karena dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* ini mengajarkan supaya peserta didik memiliki akhlak yang mulia seperti akhlak dalam belajar, dan akhlak terhadap guru.
2. Tokoh-tokoh tersebut merupakan pemikir Islam yang banyak memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan Islam.
3. Belum adanya skripsi yang mengangkat judul ini.

B. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep akhlak peserta didik dalam belajar?
2. Bagaimana konsep akhlak peserta didik terhadap guru?
3. Apakah ada persamaan antara konsep akhlak peserta didik yang ada dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam yang lain?

Tokoh pendidikan Islam yang penulis maksudkan di sini adalah : al-Ghozali, Az-Zarnuji, Athiyah al-Abrasyi, Asma Hasan Fahmi, dan Zakiyah Daradjat.

Selanjutnya penulis kemukakan beberapa penegasan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Beberapa istilah yang dipandang perlu untuk dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Konsep

Konsep secara etimologi adalah pokok pertama yang mendasari keseluruhan pemikiran,⁸ atau dapat diartikan sebagai rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa kongrit.⁹

2. Akhlak

Kata akhlak (ا خ ل ا ق) berasal dari bahasa Arab jama' dari kata *khuluk* (خ ل ق) menurut bahasa berarti peragai atau budi pekerti.¹⁰ Al-Ghozali memberikan pengertian akhlak sebagai berikut:

“akhlak ialah ibarat (sifat atau keadaan) dari perilaku yang konstant (tetap) dan meresap dalam jiwa, daripadanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan wajar tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan”.¹¹

3. Peserta didik

Adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

4. Kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*

Adalah salah satu kitab karya KH. Hasyim Asy'ari yang membahas tentang pendidikan yang lebih menekankan pada masalah etika (akhlak).

⁸ Hasan Sadali, *Ensiklopedi Indonesia 4*, Jakarta : Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1984, h. 1856.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994, h. 520.

¹⁰ Ah. Warson Munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab-Indonesia*, Yogyakarta : Unit Pengadaan buku-buku ilmiah Pon Pes Al-Munawir, 1984, h. 343.

¹¹ Al-Ghozali, *Ihya' Ulumuddin II*, (Terj. Ismail Ya'kub) Jakarta : CV. Faizan, 1988, h. 52.

¹² Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas*, Jakarta : DepAg RI, 2003, h. 35.

Dari uraian beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa penegasan judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah : ide mengenai akhlak peserta didik yang ada dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam belajar.
2. Untuk mendeskripsikan akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik terhadap gurunya.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan persamaan antara konsep akhlak peserta didik yang ada dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam yang lain.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Memberikan wacana bagi pembaca, khususnya bagi para pendidik untuk mengarahkan peserta didiknya agar memiliki akhlak yang mulia.
2. Diharapkan kepada peserta didik untuk menerapkan akhlak yang harus dimilikinya dalam proses belajar mengajar.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pijakan bagi pendidik dalam usaha membentuk akhlak mulia bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* karangan KH. Hasyim Asy'ari dijelaskan bahwa peserta didik harus memiliki beberapa etika dalam belajar di antaranya membersihkan hati dari berbagai gangguan keimanan dan keduniawian, membersihkan niat, tidak menunda-nunda kesempatan belajar, tidak berlebihan dalam makan dan minum, menyedikitkan waktu tidur selagi tidak merusak kesehatan. Sedangkan akhlak peserta didik terhadap gurunya adalah : belajar sungguh-sungguh dengan menemui guru secara langsung, tidak hanya melalui tulisan-tulisannya saja, berusaha sabar atas sifat keras gurunya, menghormati dan memuliakan guru, duduk dengan rapi dan sopan apabila berhadapan dengan guru, memperhatikan hal-hal yang menjadi hak guru.

Al-Ghozali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* juz I, akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah : mendahulukan kesucian batin dan kerendahan budi dan sifat-sifat tercela, tujuan pendidikannya semata-mata karena Allah dan untuk mendapat ridhoNya, jangan menyombong dengan ilmunya dan jangan

menentang gurunya, mengurangi hubungannya dengan urusan duniawi, menjauhkan diri dari kaum keluarga dan kampung halaman.

Az-Zarnuji dalam kitabnya *Ta'lim Muta'alim* dijelaskan bahwa akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah : dalam menuntut ilmu harus berniat semata-mata untuk mendapat ridho dari Allah SWT, hendaknya memilih guru yang lebih alim dan *wira'i* serta lebih tua usianya, mengagungkan ilmu dan ulama' (ahli ilmu) serta memuliakan dan menghormati guru, harus benar-benar rajin dan tekun penuh semangat, memiliki cita-cita yang luhur.

Zakiyah Daradjat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, dijelaskan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan peserta didik agar belajarnya menjadi efektif dan produktif, adalah : peserta didik harus menyadari sepenuhnya akan arah dan tujuan belajarnya, harus memiliki motif yang murni (niat) karena Allah, harus memandang bahwa semua ilmu itu sama penting bagi dirinya, jangan melalaikan waktu belajar, senantiasa patuh dan hormat kepada segala perintah guru, bersikap merendahkan diri, sopan dan hormat dalam bergaul atau berhadapan dengan guru.

Asma Hasan Fahmi dalam bukunya *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa peserta didik itu dinasehatkan dan dibekali dengan tujuan-tujuan yang penting di antaranya adalah : harus terlebih dahulu membersihkan hatinya dari perbuatan tercela, mempunyai tujuan untuk mendekatkan diri pada Tuhan, tabah dalam

memperoleh ilmu pengetahuan dan bersedia pergi merantau, dan peserta didik wajib menghormati guru dan berusaha agar senantiasa memperoleh kerelaan dari guru.

Dalam skripsi yang berjudul *Kewajiban Peserta Didik dalam Proses Belajar Mengajar (Telaah Terhadap Pemikiran Az-Zarnuji dan Al-Ghozali)* oleh Ahmad Nailul Author, dikatakan bahwa untuk dapat mencapai tujuan pendidikan, peserta didik diharuskan untuk memiliki sifat atau kode etik yang mencerminkan bagi pribadi peserta didik yang terpuji diantaranya niat dalam belajar, memilih guru, dan memiliki cita-cita yang luhur.

2. Kerangka Berfikir

Akhlak bukan merupakan barang mewah yang mungkin tidak terlalu dibutuhkan, akan tetapi akhlak adalah pokok-pokok kehidupan yang *essensial* yang diharuskan agama dan agama menghormati orang yang memilikinya. Memiliki akhlak mulia juga merupakan pokok dalam pendidikan Islam, akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Akhlak mulia merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan yang baik antar sesama manusia.

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan diperlukan kerja sama antara pendidik dan peserta didik. Walau bagaimanapun pendidik berusaha menanamkan pengaruhnya kepada peserta didik,

apabila tidak ada kesediaan dan kesiapan dari peserta didik sendiri untuk mencapai tujuan, maka pendidikan sulit dibayangkan dapat berhasil.¹³

Salah satu kunci kesuksesan dalam belajar adalah dengan dimilikinya akhlak yang baik (mulia). Di antara akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik itu adalah : dengan membersihkan hati, belajar dengan tekun, sabar, *tawadhu*, menghormati dan memuliakan guru, cinta terhadap pelajarannya, mempunyai cita-cita yang tinggi dalam mengejar ilmu, serta teguh dan ulet dalam menuntut ilmu.

Demikianlah beberapa akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik, apabila ia benar-benar menghendaki agar belajarnya memperoleh hasil yang bermanfaat baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan secara kualitatif yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena/gejala yang bersifat alami.¹⁴ Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian.

¹³ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999, h. 129.

¹⁴ Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Angkasa, 1993, h. 159.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Library Research* (kepustakaan),¹⁵ yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang terdapat di ruang kepustakaan, misalnya : buku-buku, majalah, naskah, catatan, dan lain-lain yang berhubungan dengan judul tersebut.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.¹⁶ Yang dimaksud akhlak peserta didik di sini adalah perilaku atau perbuatan yang harus dimiliki oleh peserta didik yang mana sebagai subyek dan obyek pembelajaran, sehingga akan membantu kelancaran proses belajar mengajar dan akan memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Adapun akhlak peserta didik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah akhlak peserta didik yang terdapat dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, yang dianggap sangat penting untuk dibahas karena akhlak ini sangat penting diterapkan dalam proses belajar mengajar yang mana dengan akhlak tersebut akan membantu kelancaran interaksi dalam proses belajar mengajar, baik yang berhubungan dirinya sendiri maupun dengan gurunya sehingga dapat menunjang keberhasilan dari proses pendidikannya.

3. Sumber Data

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset. 1989. h. 16.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, h. 67.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sehingga data-data yang dihasilkan akan diperoleh dari kajian-kajian, baik berupa buku-buku, ensiklopedi, majalah dan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu :

a) Sumber Data Primer

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- KH. Hasyim Asy'ari, *Adab al 'Alim wa al Muta'alli*, Jombang : Maktabah al Turats al Islamiy, 1415 H.
- Al-Ghozali, *Ihya' Ulumuddin Juz I* (Terj. Ismail Ya'kub) Jakarta : CV. Faizan, 1988.
- Az Zarnuji, *Ta'lim Muta'allim* (Terj. A. Ma'ruf Asrori), Surabaya : Al-Miftah, 1996.
- M. Athiyah Al-Abrasyi , *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1993.
- Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

b) Sumber Data Skunder

Yaitu sumber data yang mengandung pembahasan masalah yaitu buku-buku yang memiliki keterkaitan secara koseptual dan substansial dengan akhlak peserta didik.¹⁷ Di antaranya adalah :

- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999, h. 91.

- Yunahar Ilyas; *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LIPPI, 2004.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pres, 2002.
- Dan buku-buku lain yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis melakukan penelusuran terhadap buku-buku, sejumlah tulisan perpustakaan atau data-data primer dan skunder dikumpulkan dengan cara studi pustaka yaitu dengan membaca, mengidentifikasi, menganalisa dan membandingkan dari data-data yang dipandang relevan dengan pembahsan masalah dan setelah data-data tersebut terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bentuk bab-bab untuk selanjutnya dianalisa guna mempermudah dalam proses analisa.

Selain itu digunakan juga metode dokumentasi¹⁸ yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dan juga metode hermeneutik¹⁹ yaitu menafsirkan sebuah teks klasik atau teks yang asing sama sekali

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 236.

¹⁹ Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutik*, Jakarta : Paramadina 1996, h. 17.

menjadi milik kita yang hidup di zaman dan tempat serta suasana kultural yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data-data yang ada penulis menggunakan analisa data kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan murni, analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Induktif²⁰

Yaitu pembahasan dengan cara menyajikan pemikiran yang bersifat umum, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus.

b) Komparatif²¹

Adalah suatu usaha untuk mencari pemecahan masalah melalui analisa tentang hubungan sebab akibat, yakni meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan dibandingkan satu faktor dengan faktor yang lain.

Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan antara konsep akhlak peserta didik yang ada dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam yang lain.

c) Content Analisis²²

²⁰ Surtisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1988, h. 220.

²¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1990, h. 132.

Metode analisis ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian yang mana analisis ini menghendaki objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi, baik yang mengarah kepada isi maupun yang mengarah kepada makna, terutama dalam pembuatan dan penarikan kesimpulan. Dengan analisis ini diharapkan keterbatasan data kearah isi dan makna dalam konteks yang tepat dan berarti dalam proses penelitian ini dapat dihasilkan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan yang berisi ; latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.
- BAB II Pada bab ini, akan dibahas mengenai tinjauan umum tentang akhlak dan peserta didik, yang meliputi ; pengertian akhlak, dasar akhlak, macam-macam akhlak, faktor-faktor yang membentuk akhlak, kedudukan dan pentingnya akhlak

²² Darmiyati Zuhdi, *Seri Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Kontens Analisis*, Yogyakarta : Lembaga IKIP Yogyakarta, 1999, h. 19.

dalam Islam, pengertian peserta didik, periodisasi peserta didik, hakikat peserta didik, dan potensi peserta didik.

BAB III Pada bab ini, akan dibahas mengenai konsep akhlak peserta didik dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* yang meliputi ; deskripsi umum kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, akhlak peserta didik dalam belajar, akhlak peserta didik terhadap guru dan akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam yang lain.

BAB IV Bab ini berisi analisis yang meliputi ; analisis akhlak peserta didik dalam belajar, analisis akhlak peserta didik terhadap guru dan analisis komparasi akhlak peserta didik dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam yang lain.

BAB V Pada bab ini merupakan bab penutup yang meliputi ; kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai Konsep Akhlak Peserta Didik (Telaah kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*), telah memberi gambaran tentang akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajarannya agar ia mendapat ilmu yang bermanfaat.

Adapun dari pembahasan bab-bab terdahulu dapat penulis simpulkan :

1. Peserta didik dalam menuntut ilmu harus memiliki akhlak dalam belajar, antara lain : membersihkan hati dari akhlak tercela, berniat karena Allah, mempergunakan kesempatan belajar, merasa cukup baik makanan maupun minuman, pandai mengatur waktu, tidak berlebih-lebihan, bersikap *waro'*, menghindari makanan dan minuman yang menyebabkan kemalasan dan kebodohan, menyedikitkan waktu tidur dan meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat.
2. Peserta didik juga harus memiliki akhlak yang baik terhadap gurunya di antaranya : merenungkan dan *beristikharoh* dalam memilih guru, menemui guru secara langsung, mengikuti guru, menghormati dan memuliakan guru, memperhatikan hak-hak guru, ketika berkunjung harus minta izin, duduk dengan rapi dan sopan dihadapannya,

berbicara dengan halus dan lembut, memperhatikan keterangan guru, jangan menyela ketika guru sedang menerangkan, dan menggunakan anggota yang kanan bila menyerahkan sesuatu kepada guru.

3. Bahwa konsep akhlak peserta didik yang ada dalam kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim* dengan konsep akhlak peserta didik menurut tokoh pendidikan Islam seperti : al-Ghozali, Az-Zarnuji, Athiyah al-Abrasyi, Asma Hasan Fahmi, dan Zakiyah Daradjat sebagian besar memiliki banyak persamaan di antaranya : peserta didik sebelum memulai mempelajari ilmu diharuskan untuk membersihkan jiwanya dari akhlak tercela dan sifat-sifat buruk, peserta didik dalam menuntut ilmu hendaknya diniatkan semata-mata karena Allah dan mencari keridhoanNya, peserta didik harus menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, dan peserta didik harus menghormati dan memuliakan gurunya agar mendapat ilmu yang bermanfaat.

B. Saran

1. Bagi peserta didik dalam menuntut ilmu tidak ada salahnya jika merujuk pada kitab *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*.
2. Peserta didik hendaknya menerapkan akhlak yang baik (*akhlak al karimah*) dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi seorang guru hendaknya mengarahkan agar peserta didiknya menerapkan akhlak-akhlak yang harus dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid, *Aqidah Akhlak*, Semarang, : PT. Thoha Putra, tt.
- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yoyakarta : Sekretariat Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- A. Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu (Terjemah Ta'lim Muta'allim)*, Surabaya : Al-Miftah, 1996.
- Ah. Warson Munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab-Indonesia*, Yogyakarta : Unit Pengadaan buku-buku ilmiah Pon Pes Al-Munawir, 1984.
- Al-Ghozali, *Ihya Ulumuddin Juz I (Terjemah Ismail Ya'qub)*, Jakarta : CV. Faizan, 1988.
- _____, *Ihya Ulumuddin Juz II (Terjemah Islamil Ya'qub)*, Jakarta : CV. Faizan, 1988.
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, Jakarta : Gema Insani, 2004.
- Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas*, Jakarta : Depag RI, 2003.
- Ashadi Falikh, *Akhlak Membentuk Pribadi Muslim*, Semarang : Aneka Ilmu, tt.
- Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Semarang : Dina Utama, 1993.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag RI, tt.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Depdiknas, *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Siatem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi, 2003.

Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997.

Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1993.

Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1986.

Hasan Sadali, *Ensiklopedi Indonesia 4*, Jakarta : Ikhtiar baru Van Hoeve, 1984.

Hasyim Asy'ari, *Adab al 'Alim wa al Muta'allim*, Jombang : Maktab al Turats al Islamiy, 1415 H.

Heri Jauhar Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Heri Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999.

Ibrahim bin Ismail, *Petunjuk Menjadi Cendekiawan Muslim*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2000.

Jalaluddin Abdul Rahman As-Suyuti, *Al-Jami'us Saghir fi al-Khadits al-Basyuri an-Nadzir Juz 1-2*, Hammas, 911 H.

Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutik*, Jakarta : Paramadina, 1996.

Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Angkasa, 1993.

Moh. Rifa'i, *Pembinaan Pribadi Muslim*, Semarang : CV. Wicaksana, 1993.

Moh. Zuhri, *Terjemah Sunnah Tirmidzi Juz II*, Semarang : CV. Asy-Syifa', 1992.

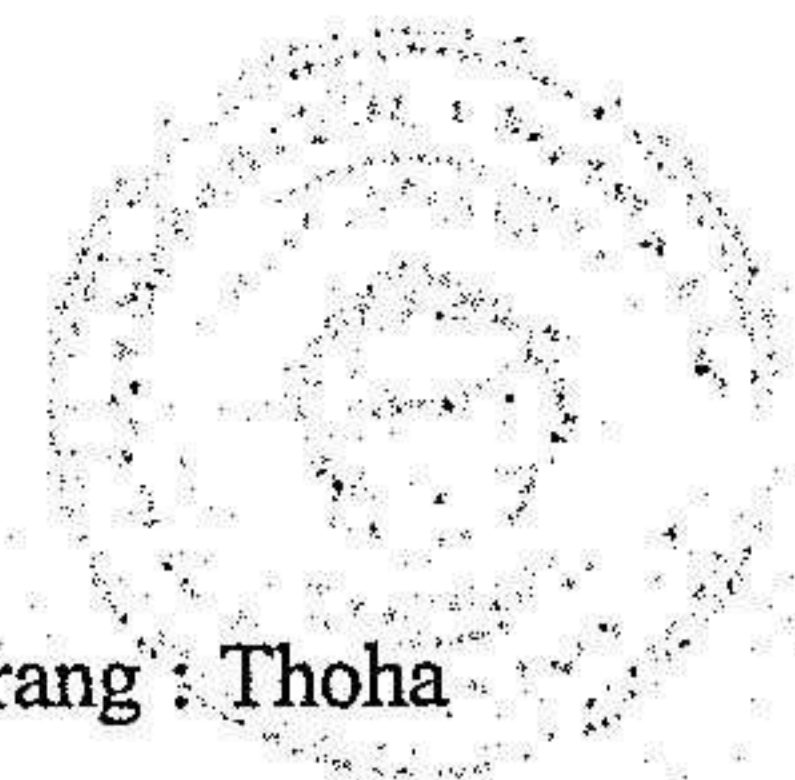
Muhammad Al-Ghozali, *Akhlak Seorang Muslim*, Semarang : Wicaksana, 1986.

Muhammad Ali Quthb, *Sang Anak Dalam Naungan Pendidikan Islam (Auladana fi Dau'i Kutubi al-Arabiyah)*, Bandung : CV. Diponegoro, 1998.

M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1993.

_____, *Ruh al-Tarbiyah wa at-Ta'lim*, Kairo : Daru al-Kutubi al-Arabiyah, 1955.

M. Jawwad Ridlo, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis-Filosofis*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2002.



Musthafa al-Ghailani, *Bimbingan Menuju Akhlak Yang Luhur*, Semarang : Thoha Putra, tt.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998.

Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, Bandung : Angkasa, 1993.

Oemar M al Toumy, *Filasfat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.

Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.

Saifullah, *Etika Guru dan Murid Menurut KH. Hasyim Asy'ari*, Jombang : SMU A. Wahid Hasyim, 2002.

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989.

Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1990.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LIPPI, 2004.

Yusuf Qordhawy, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, Jakarta : Bulan Bintang, 1980.

Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari al-Ghozali*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991.

Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

_____, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : CV. Ruhama, 1995.

_____, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta : Gunung Agung, 1980.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zahrotun Nisa'

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 01 Februari 1984

Jenis Kelamin : Perempuan

Orang tua : Abdullah Muhdhorin - Zahiroh

Alamat : Karanganyar Rt. 03 RW. II 311 Tirto Pekalongan 51151

Pendidikan Formal :

1. TK Muslimat NU Karanganyar Tirto lulus tahun 1991
2. MIS Karanganyar 02 lulus tahun 1997
3. MTs NU Tirto lulus tahun 2000
4. MAN Babakan Tegal lulus tahun 2003
5. STAIN Pekalongan